

Jakarta, 9 November 2016

Dukungan dunia usaha untuk Festival Film Sains Indonesia 2016

Inspirasi Siemens agar generasi muda Indonesia menyukai sains

Festival Film Sains, yang digagas oleh Goethe-Institut bekerja sama dengan berbagai pihak, mempromosikan budaya cinta ilmu pengetahuan serta mendorong berkembangnya pola komunikasi dengan edutainment yang memberi pengetahuan dan hiburan. Festival yang digelar tahun ini mengusung tema utama “Ilmu Material - Perajut Masa depan” yang bermakna bahwa temuan besar biasanya bermula dari berbagai temuan-temuan kecil.

Siemens dengan bangga menjadi bagian Festival Film Sains 2016 yang diselenggarakan di 26 kota Indonesia pada tanggal 9 sampai 25 November mendatang. Festival ini bertujuan untuk menunjukkan bahwa sains bisa disampaikan dengan cara yang mendidik sekaligus menghibur sehingga bisa membantu pengembangan pendidikan sains sebagai bekal penting bagi pembentukan generasi penerus bangsa.

Sejak 2005, Festival Film Sains telah menginspirasi para pelajar di berbagai negara Asia Tenggara. Tahun lalu, acara Festival Film Sains telah diikuti oleh lebih dari 750.000 pengunjung di 16 negara di Afrika, Timur Tengah, dan Asia Tenggara. Di Indonesia sendiri, acara festival ini telah memikat lebih dari 50.000 pengunjung di 21 kota.

“Siemens terus memperjuangkan munculnya daya yang inovatif, gairah akan teknologi, keberlanjutan, tanggung jawab serta komitmen tanpa kompromi terhadap kualitas dan keunggulan selama hampir 170 tahun. Semua itu membutuhkan inovasi, kemampuan rekayasa, kejeniusan, serta kreativitas dari para insinyur untuk bisa memadukan material yang dibutuhkan sehingga bisa memberi dampak kepada kehidupan sehari-hari di masyarakat. Semangat terus menemukan hal baru ini di

Siemens kita juluki sebagai *'Ingenuity for life'*," ujar Josef Winter, Presiden Direktur dan CEO PT Siemens Indonesia.

Siemens Corporate Technology menjalankan riset terdepan di bidang ilmu material dan pemrosesan material. Penggabungan berbagai macam material yang digunakan untuk bilah turbin sampai panel distribusi tegangan tinggi telah terbukti berhasil meningkatkan kemampuan sekaligus menghemat biaya. Di sini, pengembangan proses baru untuk menggabungkan material-material yang sudah dikenal merupakan kunci keberhasilan.

Informasi lebih lanjut dapat dilihat di:

- Goethe-Institut Indonesien: www.goethe.de/sffindonesia
- Siemens Indonesia: www.siemens.co.id/press

Kontak untuk wartawan:

- Siemens Indonesia, Media Relations, Ms. Elda Wahyu
Phone: +62 21 2754-3009; E-mail: elda.wahyu@siemens.com
- Goethe-Institut Indonesien, Project Coordinator, Ms. Elizabeth Soegiharto
Phone: +62 21 2355-0208; E-mail: elizabeth.soegiharto@jakarta.goethe.org

Ikuti kami di Twitter:

- [www.twitter.com/siemens_press](https://twitter.com/siemens_press)
- [www.twitter.com/ScienceFilmFest](https://twitter.com/ScienceFilmFest)

Siemens Indonesia hadir sejak tahun 1855 dengan menyediakan 10 mesin telegraf. Kantor Siemens pertama didirikan di kota Surabaya, Jawa Timur pada tahun 1909. Siemens telah menjadi mitra penting bagi pembangunan infrastruktur Indonesia sejak dari awal. Saat ini, kami terus berperan sebagai mitra teknologi yang handal di Indonesia dengan menawarkan produk, solusi serta layanan yang berfokus pada Elektrifikasi, Otomatisasi dan Digitalisasi. Divisi bisnis kami terdiri dari *Power & Gas, Power Generation Services, Energy Management, Building Technologies, Mobility, Digital Factory, Process Industries and Drives*, dan *Healthcare*.

Jakarta, November 9, 2016

A corporate partner to the Science Film Festival Indonesia 2016

Siemens inspires science learning among young people in Indonesia

Science Film Festival, an initiative of the Goethe-Institut and in cooperation with various partners, is promoting a culture of scientific understanding and encouraging edutainment based communication. This year's festival will focus on "Materials Science - The Fabric of Tomorrow" where big innovation comes from many small inventions. Siemens is proud to be part of the Science Film Festival 2016 taking place in Indonesia from November 9 to 25 across 26 cities in Indonesia. The festival aims to demonstrate that science can be communicated in an educational and entertaining manner contributing to the development of science education which is integral to the development of a new generation.

Since 2005, the Science Film Festival has inspired students across Southeast Asian countries. Last year, the Science Film Festival reached more than 750,000 visitors in 16 countries ranging from Africa, Middle-East and Southeast Asia. In Indonesia, the festival reached more than 50.000 visitors from 21 cities.

"Siemens has stood for innovative strength, a passion for technology, sustainability, responsibility and an uncompromising commitment to quality and excellence for almost 170 years. It takes the element of innovation, engineering, genius and creativity for engineers to put together the materials required to provide significant changes in people's daily life. This spirit of inventiveness, in Siemens we call it "Ingenuity for life", said Josef Winter, President Director and CEO of PT Siemens Indonesia.

The Siemens Corporate Technology is conducting leading-edge research in the field of materials science and processing. From turbine blades to high-voltage switchgear, new combinations of materials promise enhanced capabilities and lower

costs. Here, new processes for combining familiar materials are the key to success.

Further information is available at:

- Goethe-Institut Indonesien: www.goethe.de/sffindonesia
- Siemens Indonesia: www.siemens.co.id/press

Contacts:

- Siemens Indonesia, Media Relations, Ms. Elda Wahyu
Phone: +62 21 2754-3009; E-mail: elda.wahyu@siemens.com
- Goethe-Institut Indonesien, Project Coordinator, Ms. Elizabeth Soegiharto
Phone: +62 21 2355-0208; E-mail: elizabeth.soegiharto@jakarta.goethe.org

Follow us on Twitter:

- www.twitter.com/siemens_press
- www.twitter.com/ScienceFilmFest

Siemens Indonesia dates back to 1855, when the company supplied 10 telegraph machines. Our first office was established in Surabaya, East Java in 1909. Today, the company continues to be a reliable technology partner in Indonesia offering a wide range of solutions and services with focus on the areas of Electrification, Automation and Digitalization. Our business divisions comprise of Power & Gas, Power Generation Services, Energy Management, Building Technologies, Mobility; Digital Factory, Process Industries and Drives, and Healthcare.